

Abstract

The food and beverage industry is one of the leading manufacturing industry that shows significant growth & big potential in Indonesia by looking at the major contribution to the national economy. This research was conducted to see the structure, conduct, and performance (SCP) of the food and beverage industry in Indonesia from 2013 until 2017. The analysis in this research was carried out qualitatively, quantitatively, and using the econometrics method which was based on the framework of the structure, conduct, and performance theory on 15 food and beverage companies that are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). This research used two models to analyze the factors that affect the industry performance. The first result shows market share variable has positive and significant correlation on the dependent variable ROA, while advertising to sales ratio and capital to labour ratio variable doesn't have significant correlation on the ROA. The second result shows market share variable has positive and significant correlation on the dependent variable ROE. Advertising to sales ratio has negative and significant correlation on the dependent variable ROE. While capital to labour ratio variable doesn't have significant correlation on the dependent variable ROE.

Keywords: structure, conduct, performance, food and beverage industry

Intisari

Industri makanan dan minuman adalah salah satu industri manufaktur penting yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan potensi yang besar di Indonesia dengan melihat kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Penelitian ini dilakukan untuk melihat struktur, perilaku, dan kinerja (SCP) dari industri makanan dan minuman di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017. Analisis pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif, kuantitatif, dan menggunakan metode ekonometri berdasarkan kerangka struktur, perilaku, dan kinerja dari 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). Penelitian ini menggunakan dua model untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja industri makanan dan minuman. Hasil yang pertama menunjukkan bahwa pangsa pasar memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap Return on Assets, sedangkan rasio pengiklanan terhadap penjualan dan rasio capital terhadap tenaga kerja tidak memiliki hubungan terhadap Return on Assets. Hasil yang kedua menunjukkan bahwa pangsa pasar memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap Return on Assets, rasio pengiklanan terhadap penjualan memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap Return on Equity. Sedangkan rasio capital terhadap tenaga kerja tidak memiliki hubungan terhadap Return on Equity.

Kata kunci: struktur, perilaku, kinerja, industri makanan dan minuman